

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan Penelitian merujuk pada cara atau metode yang dipilih oleh peneliti untuk menyelidiki atau menggali informasi terkait dengan topik penelitian tertentu. Dalam konteks penelitian ini, pendekatan penelitian yang dipilih adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode penelitian yang berfokus pada pemahaman mendalam, interpretasi, dan makna dari fenomena yang diteliti. Pendekatan ini lebih bersifat deskriptif dan kontekstual, tidak terbatas pada angka atau statistik, melainkan menekankan pada pemahaman yang mendalam tentang konteks dan pengalaman subjek penelitian. Artinya, pada penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data yang bersifat deskriptif, menjelaskan, dan memberikan konteks tentang strategi diferensiasi yang digunakan dalam optimalisasi pembelajaran fiqh di pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri.

Pendekatan kualitatif dipilih karena peneliti ingin mendapatkan pemahaman mendalam tentang strategi diferensiasi. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi kerumitan dan konteks strategi tersebut secara lebih rinci. Metode ini juga memungkinkan peneliti untuk memahami konteks di sekitar optimalisasi pembelajaran fiqh, serta pengalaman santri dan pengajar yang terlibat dalam proses tersebut. Metode penelitian kualitatif dapat memberikan fleksibilitas dalam menghadapi perubahan dan penyesuaian dalam

penelitian, memungkinkan peneliti untuk menangkap dinamika dan kompleksitas yang mungkin muncul selama penelitian.

2. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan mengambil pendekatan studi kasus dengan fokus khusus pada pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri. Yang mana pada penelitian ini akan mengeksplorasi, menganalisis, dan memberikan gambaran yang mendalam tentang bagaimana pondok pesantren tersebut mengimplementasikan strategi diferensiasi dalam mengoptimalkan pembelajaran fiqih. Karena Studi kasus cenderung menyediakan analisis yang mendalam dan detail terhadap kasus tertentu, sehingga dapat memberikan wawasan yang kaya dan kontekstual, serta studi kasus seringkali memperhatikan konteks lokal dan faktor-faktor unik yang mungkin mempengaruhi hasil atau implementasi strategi tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif ini, kehadiran peneliti memainkan peran krusial sebagai instrumen utama sekaligus pengumpul data. Mengingat sifat studi kasus yang mendalam dan kompleks, peneliti terlibat langsung dalam *setting* pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang implementasi strategi diferensiasi dalam pembelajaran Fiqih.

Peran peneliti dalam penelitian ini meliputi:

1. Pengamat Partisipan: Peneliti mengambil posisi sebagai pengamat partisipan, di mana peneliti terlibat dalam beberapa aktivitas pembelajaran fiqih di

pesantren, namun tetap mempertahankan fokus utama pada pengamatan. Hal ini memungkinkan peneliti untuk:

- a) Mengamati secara langsung proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi strategi diferensiasi.
 - b) Berinteraksi dengan ustadz/ustadzah dan santri untuk memperoleh wawasan mendalam tentang pengalaman mereka.
 - c) Memahami konteks sosial dan budaya pesantren yang memengaruhi implementasi strategi diferensiasi.
2. Pengumpul Data: Sebagai pengumpul data utama, peneliti melakukan:
- a) Observasi langsung terhadap kegiatan pembelajaran fiqih.
 - b) Wawancara mendalam dengan pimpinan pesantren, ustadz/ustadzah pengajar fiqih, dan santri.
 - c) Analisis dokumen terkait kurikulum, rencana pembelajaran, dan hasil evaluasi.
3. Analisis dan Interpreter: Peneliti bertanggung jawab untuk menganalisis data yang diperoleh dan menginterpretasikannya dalam konteks tujuan penelitian, yaitu mendeskripsikan perencanaan, menganalisis pelaksanaan, dan mengevaluasi penerapan strategi diferensiasi.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menjadi aspek krusial dalam rangka mendukung kelancaran pengumpulan data dan informasi yang relevan terkait dengan permasalahan penelitian. Adapun penelitian ini dilakukan di pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo yang berlokasi di Jl. KH Abdul Karim No.01 Lirboyo, Mojoroto, Kota Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai pihak terkait, termasuk pimpinan pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri, ustadz/ustadzah pengajar fiqih, santri yang mengikuti pembelajaran fiqih, dokumen-dokumen terkait pembelajaran Fiqih, serta observasi langsung kegiatan pembelajaran. Jenis data yang dikumpulkan mencakup perencanaan strategi diferensiasi (kurikulum dan rencana pembelajaran), pelaksanaan strategi diferensiasi (metode, media, dan aktivitas pembelajaran), evaluasi penerapan strategi diferensiasi (hasil belajar dan *feedback* santri), serta data kontekstual tentang kondisi pesantren dan karakteristik santri. Informan dalam penelitian ini terdiri dari pimpinan pesantren yang memiliki pengetahuan menyeluruh tentang kebijakan dan sistem pendidikan, ustadz/ustadzah dengan minimal dua tahun pengalaman mengajar fiqih, dan santri dengan beragam tingkat kemampuan yang telah belajar di pesantren minimal satu tahun.

Metode sampling yang digunakan adalah purposive sampling untuk memilih informan yang dapat memberikan informasi mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. Jumlah sampel dapat disesuaikan hingga mencapai saturasi data.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mencakup wawancara mendalam, observasi partisipan, dan analisis dokumen. Wawancara mendalam dilakukan menggunakan panduan wawancara terstruktur untuk memastikan konsistensi dan cakupan topik yang komprehensif. Wawancara tersebut direkam dengan alat perekam audio untuk menjamin akurasi data yang diperoleh, kemudian hasil wawancara ditranskripsikan secara *verbatim* untuk analisis yang lebih mendalam. Observasi partisipan dilakukan dengan menggunakan lembar observasi terstruktur untuk mencatat fenomena yang diamati secara sistematis. Peneliti juga terlibat dalam beberapa aktivitas pembelajaran guna mendapatkan pemahaman kontekstual yang lebih baik. Untuk analisis dokumen, digunakan rubrik analisis yang telah dipersiapkan sebelumnya. Dokumen yang dianalisis meliputi kurikulum, rencana pembelajaran, dan hasil evaluasi. Pendekatan ini memastikan bahwa data yang diperoleh komprehensif dan valid, memberikan gambaran mendalam tentang implementasi strategi diferensiasi dalam pembelajaran fiqih di pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini melibatkan beberapa langkah sistematis. Pertama, data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan dokumen dikelompokkan dan ditranskripsi secara detail. Setelah itu, dilakukan pengkodean awal dengan memberikan label pada setiap bagian data, yang kemudian dikembangkan menjadi kategori yang lebih luas. Analisis tematik diterapkan untuk mengidentifikasi tema-tema utama, seperti perencanaan, implementasi, evaluasi,

serta faktor pendukung dan penghambat strategi diferensiasi. Penggunaan perangkat lunak analisis kualitatif membantu dalam proses pengorganisasian dan analisis data, memastikan efisiensi dan akurasi. Selanjutnya, temuan penelitian disusun menjadi narasi komprehensif yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi penerapan strategi diferensiasi, sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Metode pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini mencakup triangulasi data, *member checking*, perpanjangan pengamatan, *peer debriefing*, dan audit trail. Triangulasi data dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber (pimpinan pesantren, ustadz/ustadzah, dan santri) untuk memeriksa konsistensi informasi, menggunakan berbagai metode pengumpulan data (wawancara, observasi, dan analisis dokumen) untuk memvalidasi temuan, serta mengumpulkan data pada waktu yang berbeda untuk memastikan konsistensi informasi. *Member checking* dilakukan dengan memverifikasi interpretasi data bersama informan untuk memastikan akurasi, memberikan kesempatan kepada partisipan untuk mengklarifikasi atau menambahkan informasi. Perpanjangan pengamatan dilakukan dengan memperpanjang waktu penelitian di lapangan jika diperlukan untuk memperoleh data yang lebih mendalam dan akurat, serta membangun kepercayaan dengan partisipan untuk mendapatkan informasi yang lebih terbuka dan jujur. *Peer debriefing* melibatkan diskusi dengan peneliti lain atau ahli di bidang pendidikan pesantren untuk mendapatkan perspektif tambahan dan membantu mengidentifikasi potensi bias dalam interpretasi data. Audit trail

mendokumentasikan secara rinci proses pengumpulan dan analisis data, menyimpan semua data mentah, catatan lapangan, dan proses analisis untuk memungkinkan pemeriksaan eksternal. Metode-metode ini dirancang untuk memastikan validitas dan reliabilitas data penelitian, dengan triangulasi data yang membantu memverifikasi informasi dari berbagai sudut pandang, *member checking* yang memastikan interpretasi peneliti sesuai dengan maksud informan, *peer debriefing* yang mengurangi bias peneliti, dan audit trail yang memungkinkan transparansi dalam proses penelitian.

H. Tahap-tahap Penelitian

Kehadiran peneliti di pondok pesantren Darussa'adah Lirboyo Kediri akan dilakukan secara bertahap dan terencana, mencakup tiga tahap utama. Tahap persiapan melibatkan pembangunan hubungan baik dengan pihak pesantren dan penjelasan mengenai tujuan penelitian untuk memastikan kesepahaman dan dukungan. Tahap pelaksanaan terdiri dari pengamatan langsung dan pengumpulan data yang sistematis sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Terakhir, tahap analisis dan pelaporan melibatkan pengolahan data yang telah dikumpulkan, melakukan analisis mendalam, dan menyusun laporan penelitian yang komprehensif. Pendekatan bertahap ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap langkah penelitian dilakukan dengan cermat dan sesuai dengan prosedur ilmiah yang berlaku.